

Jaga Kamtibmas Baik, Polres Bantaeng Gelar Rakor Lintas Sektor

Ryawan Saiyed - BANTAENG.XPRESS.CO.ID

Mar 29, 2022 - 11:51



BANTAENG - Polres Bantaeng melaksanakan Rapat koordinasi (Rakor) Lintas sektoral menjelang bulan suci Ramadhan 1413 Hijriyah, di Aula Endra Dharmalaksana 99, Mapolres Bantaeng, Sulawesi Selatan, Senin, (28/3/2022)

Rakor tersebut diikuti Kapolres Bantaeng, AKBP Andi Kumara, SH, SIK, M.Si, Dandim, 1410 Bantaeng, Letkol arm Gatot Awan Febrianto, S.Sos, Asisten 1 Bidang pemeritahan dan kesejahteraan rakyat, H. Hartawan, Zainuddin, SH, MM. Kepala Kesbangpol, Kasatpol PP, Dis Naker, Kadis PMD, Wakapolres Kopol Muh Ali, SH, PJU, Para Kapolsek Polres Bantaeng, Para Danramil wilayah hukum Kodim 1410 Bantaeng, Seluruh Camat, Kepala Desa dan Lurah se kabupaten Bantaeng.

Rakor tersebut membahas kesiapan pemerintah kabupaten Bantaeng dalam rangka menjaga keamanan ketertiban masyarakat dalam bulan puasa tahun ini.

Usai memimpin Rakor, Dihadapan media Kapolres Bantaeng Andi Kumara mengajak seluruh komponen Pemerintah untuk hadir ditengah-tengah masyarakat menyikapi persoalan, baik persoalan ekonomi, persoalan sosial maupun persoalan keamanan dan ketertiban jelang dan saat pelaksanaan ibadah puasa.

"Ini kita bangun koordinasi lintas sektoral jelang pelaksanaan ibadah bulan puasa untuk memastikan rasa aman masyarakat Kabupaten Bantaeng melaksanakan ibadah", Kata Kapolres



Menurut Kapolres, Rangkaian cipta kondisi sudah berjalan dan telah menertibkan sejumlah penyakit masyarakat seperti penjualan minuman keras tradisional (Ballo), dan Kegiatan judi Sabung Ayam.

"Kita juga melaksanakan patroli bersama dan waktu dekat akan melaksanakan patroli gabungan secara besar besaran dengan instansi pemerintah untuk menjamin keamanan warga beribadah", Ucap Kapolres

Sementara Dandim 1410 Bantaeng Letkol arm Gatot Awan Febrianto, S.Sos yang juga hadir mengikuti rakor tersebut menyatakan dukungan penuh dari pihaknya untuk menjaga kelancaran proses ibadah ramadhan.

"Kita siapkan sejumlah personil untuk menjaga kebaikan Bantaeng dan terus berkoordinasi dengan Kapolres Bantaeng menyangkut langkah langkah pengamanan dan ketertiban masyarakat", Kata Dandim



Saat pemaparan pada Rakor, Dandim mengajak warga untuk menjadikan Bantaeng sebagai kabupaten Sholawat. Dia menegaskan dengan bershalawat Allah SWT senantiasa memberikan rahmatnya untuk warga kabupaten Bantaeng.

Bupati Bantaeng DR.H.Ilham Syah Azikin yang diwakili oleh Hartawan Zainuddin,SH,MM (Asisten 1 Bidang pemeritahan dan kesejahteraan masyarakat) Memaparkan bahwa pertemuan kali ini sebagai ukuran komitmen bersama.

Dia juga mengingatkan ragam kehidupan sehari-hari warga Bantaeng harus ditangani sesuai dengan perundang-undangan agar terjaga suasana kondusif.

"Dalam penanganan masyarakat Bantaeng tentu punya mekanisme dan aturan", Jelas Hartawan Zainuddin.

Kabag OPS Polres Bantaeng, Kopol Aswar Anas, Bertindak sebagai narasumber untuk penyampaian kondisi secara umum kabupaten Bantaeng.

Dia menjelaskan bahwa mayoritas penduduk Bantaeng yakni 60 persen adalah petani, dan potensi untuk terjadinya tindak kejahatan adalah pencurian ternak dan hasil tani.

Lanjut dijelaskan, Polres Bantaeng terdiri dari 6 polsek dengan total kekuatan personil 278 personil.

"Perbandingannya 1 personil berbanding 700 jumlah penduduk dengan jarak jangkauan 1,4 km. Namun kita diuntungkan dengan wilayah yang tidak terlalu luas sehingga sangat memungkinkan untuk koordinasi yang lancar", Jelas Kabag OPS.

Dia melaporkan dari Januari hingga Maret 2022, Penanganan tindak pidana kejahatan pencurian dan penganiayaan serta kasus narkoba naik, untuk kasus pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas mengalami penurunan.

Berturut-turut, hadir memaparkan terkait peran Polri dalam pencegahan korupsi

oleh Kasat Reskrim, AKP Burhan, SH.

Sementara dari Dinas Kesehatan yang mewakili Kadis Kesehatan, dr. Andi Ihsan, M.Kes melaporkan bahwa kondisi Bantaeng terupdate per 28 Maret 2022 adalah zero(nol) kasus covid-19.

Namun, Pihak Dinkes masih tetap menganjurkan warga melakukan vaksinasi karena Bantaeng masih yang terendah dari 24 Kabupaten kota di Sulawesi Selatan, Dan menempatkan kabupaten Bantaeng berada pada pemberlakuan level 2 ppkm.